TAHAPAN & TATACARA PENYUSUNAN RENCANA PEMBANGUNAN DAERAH (RPD)

NITA YISWA, ST, M.Si

Tenaga Ahli Perencanaan dan Kebijakan Publik 08129347000 / nitayiswa01@gmail.com

Rapat Konsolidasi Penyusunan Rancangan Awal RPD Tahun 2024-2026
Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur

8 November 2022

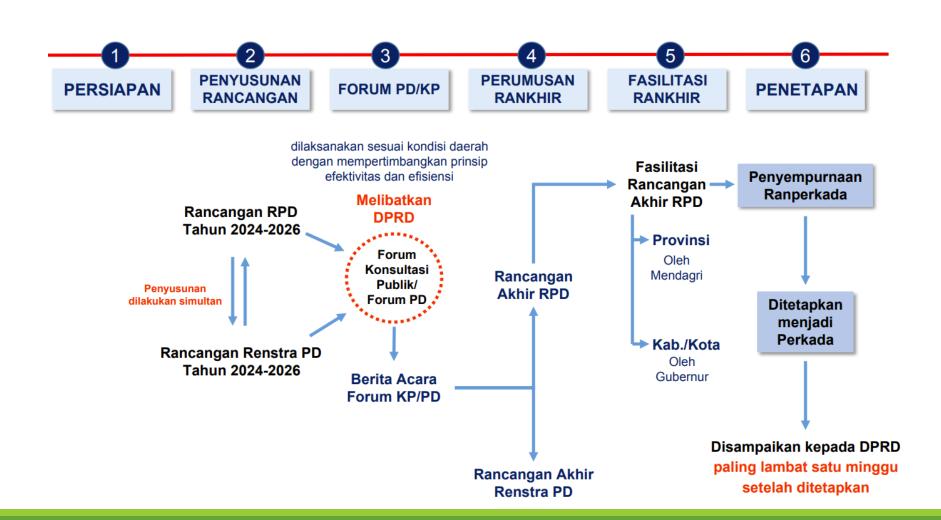
LATAR BELAKANG PENYUSUNAN RENCANA PEMBANGUNAN DAERAH (RPD)

(Rancangan Inmendagri tentang Penyusunan Dokumen Rencana Pembangunan Daerah Bagi Daerah Dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir Pada Tahun 2023 dan Daerah Otonom Baru (DOB))

Amanat Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 salah satunya adalah dilaksanakan pemilu kepala daerah serentak secara nasional pada tahun 2024 .
Gubernur yang habis masa jabatannya tahun 2023 menyusun Dokumen Perencanaan Pembangunan Menengah Daerah Tahun 2024-2026 yang selanjutnya disebut sebagai Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Tahun 2024-2026 , serta memerintahkan seluruh kepala perangkat daerah untuk menyusun Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra PD) Provinsi Tahun 2024-2026 .
Dokumen RPD Tahun 2024-2026 akan digunakan Pejabat (Pj.) Kepala Daerah sebagai pedoman untuk penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah Tahun 2024-2026.
Rencana Pembangunan Daerah Tahun 2024-2026 dan Renstra PD Tahun 2024-2026 ditetapkan dengan Perkada.

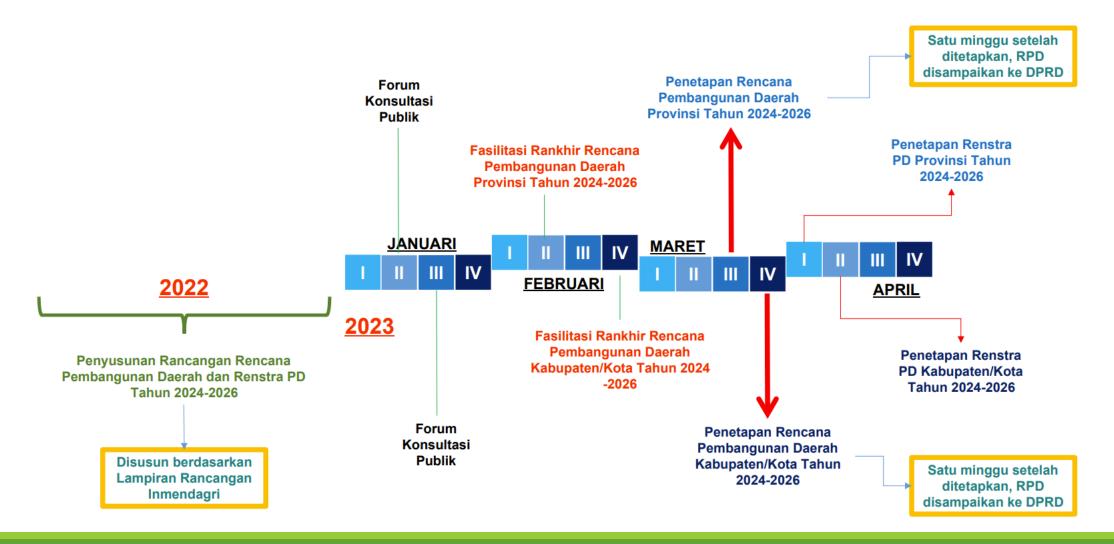
TAHAPAN PENYUSUNAN RPD & RENSTRA PD

(Rancangan Inmendagri tentang Penyusunan Dokumen Rencana Pembangunan Daerah Bagi Daerah Dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir Pada Tahun 2023 dan Daerah Otonom Baru (DOB))



TAHAPAN PENYUSUNAN RPD & RENSTRA PD

(Rancangan Inmendagri tentang Penyusunan Dokumen Rencana Pembangunan Daerah Bagi Daerah Dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir Pada Tahun 2023 dan Daerah Otonom Baru (DOB))

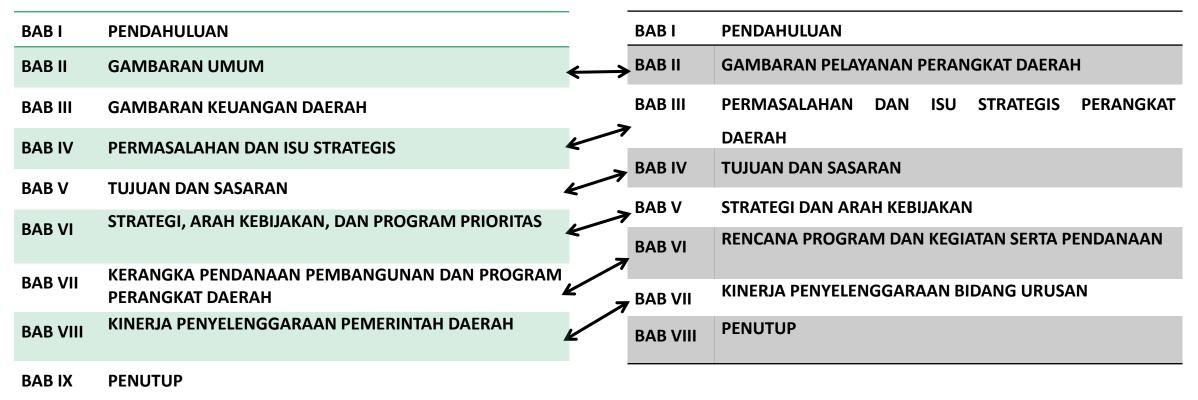


SISTEMATIKA RPD DAN RENSTRA PD

(Rancangan Inmendagri tentang Penyusunan Dokumen Rencana Pembangunan Daerah Bagi Daerah Dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir Pada Tahun 2023 dan Daerah Otonom Baru (DOB))

RPD

RENSTRA PD



SISTEMATIKA RANCANGAN RPD

BAB I	PENDAHULUAN							
1.1.	Latar Belakang							
1.2	Dasar Hukum							
1.3	Hubungan Antar Dokumen							
1.4	Maksud dan Tujuan							
1.5	Sistematika Penulisan							
BAB II	GAMBARAN UMUM							
2.1	Aspek Geografi dan Demografi							
2.2	Aspek Kesejahteraan Masyarakat							
2.3	Aspek Pelayanan Umum							
2.4	Aspek Daya Saing Daerah							
BAB III	GAMBARAN KEUANGAN DAERAH							
3,1	Kinerja Keuangan Masa Lalu							
3.2	Kebijakan Pengelolaan Keuangan Masa Lalu							
3.3	Kerangka Pendanaan							

BAB IV	PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS											
4.1	Permasalahan Pembangunan											
4.2	Isu Strategis											
BAB V	TUJUAN DAN SASARAN											
BAB VI	STRATEGI, ARAH KEBIJAKAN DAN PROGRAM PRIORITAS											
BAB VII	KERANGKA PENDANAAN DAN PROGRAM PERANGKAT DAERAH											
BAB VIII	KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH											
BAB IX	PENUTUP											

PERSIAPAN PENYUSUNAN RPD

(optional)

penyusunan rancangan keputusan Kepala Daerah tentang pembentukan tim penyusun RPD orientasi mengenai RPD penyusunan agenda kerja tim penyusun RPD penyiapan data dan informasi perencanaan pembangunan daerah berdasarkan SIPD Penyusunan Rancangan Bab I-IV RPD

BAB II. GAMBARAN UMUM

ASPEK GEOGRAFI
DAN DEMOGRAFI

Karakteristik lokasi
dan Wilayah

Potensi
Pengembangan
Wilayah

Wilayah rawan
Bencana

Demografi

ASPEK
KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT

Kesejahteraan dan
Pemerataan Ekonomi

Kesejahteraan sosial

Dst...

ASPEK PELAYANAN UMUM

Pelayanan Urusan Pemerintahan Wajib

Pelayanan Urusan Pemerintahan Pilihan

Dst..

ASPEK DAYA SAING DAERAH Kemampuan Ekonomi **Fasilitas** Wilayah/Infrastruktur Dst...

ANALISIS DATA DAN INFORMASI UNTUK MENGIDENTIFIKASI KINERJA PEMERINTAHAN DAERAH

Tabel T-B.1.

Hasil Analisis Gambaran Umum Kondisi Daerah Terhadap Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota.....*)

	Aspek/Fokus/Bidang Target kinerja Realisasi Kinerja									Interpretasi	
No	Urusan/ Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	(n-5)				(n-1)**)	(n-5)		(n-3)	[n-1)**)	belum
	KESEJAHTERAAN MASYARAKAT										
1.1.	Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi										
1.1.1.	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi keuangan daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian										
1.1.1.1	Pertumbuhan PDRB										
1.1.1.2	Laju inflasi										
1.1.1.3	PDRB per kapita										
1.1.1.4	Dst										
1.2.	Kesejahteraan Sosial										
1.2.1	Pendidikan										
1.2.1.1	Angka melek huruf										
1.2.1.2	Angka rata-rata lama sekolah										
1.2.1.3	Dst										
1.3.	Dst										
1.3.1	Dst										
	PELAYANAN UMUM										
2.1	Pelayanan Urusan Pemerintahan Wajib										
	Urusan Pemerintahan Wajib Berkaitan dengan Pelayanan Dasar										
2.1.1	Pendidikan										
2.1.1.1	Pendidikan dasar										
2.1.1.1.1	Angka partisipasi sekolah										
2.1.1.1.2	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah										

Ī	Aspek/Fokus/Bidang			Tai	rget kin	erja			Real	isasi K	inerja		Interpretasi
	No	Urusan/ Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	(n-5)	(n-4)	(n-3)	(n-2)	[n-1)**)	(n-5)	(n-4)	(n-3)	(n-2)	(n-1)**)	belum tercapai (<); sesuai (=); melampaui (>)
ı		satuan penduduk											
Ī	2.1.2.3	Dst											
Ī	2.1.3	Dst											
Ī	2.1.3.1	Dst											
		Urusan Pemerintahan Wajib yang tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar											
ŀ		Tenaga kerja											
		Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja											
ŀ		Angka Pengangguran											
ļ		Dst											
L	2.2	Pelayanan Urusan pemerintahan Pilihan											
L	2.2.1	Pertanian											
	2.2.1.1	Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar											
	2.2.1.2	Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB											
Ī	2.2.2	Kehutanan											
	2.2.2.1	Rehabilitasi hutan dan lahan kritis											
	2.2.2.2	Kerusakan Kawasan Hutan											
	2.2.2.3	Dst											
	2.2.3	Dst											
	2.2.3.1	Dst											
		DAYA SAING DAERAH											
	3.1	Kemampuan Ekonomi											
	3.1.1	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi keuangan daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian											
	3.1.1.1	Pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita											
	3.1.1.2	Pengeluaran konsumsi non pangan perkapita											
	3.1.1.3	Produktivitas total daerah											
	3.1.1.4	Dst											

- Interpretasi sekurang-kurangnya mengemukakan ada/tidaknya kesenjangan/gap pelayanan. Pada pelayanan mana saja target telah tercapai dan belum tercapai serta faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan pelayanan dan faktor yang mempengaruhi belum berhasilnya pelayanan tersebut.
- Hasil interpretasi ini ditujukan untuk menggambarkan potensi dan permasalahan pelayanan Daerah ditinjau dari kinerja pelayanan periode sebelumnya.

BAB III. GAMBARAN KEUANGAN DAERAH

1

- Analisis Kinerja Keuangan Daerah Masa Lalu
- Analisis Kebijakan Keuangan Daerah Masa Lalu
- Kerangka Pendanaan

Untuk membiayai pembangunan daerah jangka menengah, kapasitas keuangan daerah dapat dialokasikan kedalam 3 prioritas, sbb:

- 1) Prioritas I, dialokasikan untuk membiayai belanja dan pengeluaran pembiayaan yang wajib dan mengikat.
- 2) Prioritas II, dialokasikan untuk membiayai belanja penerapan pelayanan dasar dan program prioritas.
- 3) Prioritas III, dialokasikan untuk membiayai belanja penyelenggaraan urusan pemerintahan lainnya.

PEMBIAYAAN PENDAPATAN BELANJA Pendapatan Asli Daerah Penerimaan Pembiayaan B. Pegawai Pajak Daerah Silpa B. Barang & Jasa Retribusi Daerah Pencairan Dana Cadangan Hasil Penjualan Kekayaan Daerah ya Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah B. Subsidi yg Dipisahkan Dipisahkan B. Hibah Penerimaan Pinjaman Daerah Lain –lain PAD yg Sah B. Bantuan Sosial Pendapatan Transfer Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman > Transfer Pemerintah Pusat B. M. Tanah Penerimaan Pembiayaan Lainnya Sesuai > Transfer Antar Daerah B. M. Peralatan & Mesin Ketentuan PUU Lain-lain Pendapatan Daerah yg Sah B. M. Gedung & Bangunan Pengeluaran Pembiayaan Hibah B. M. Jalan, Jaringan & Irigasi Pembentukan Dana Cadangan Dana Darurat B. M. Aset Tetap Lainnya Penyertaan Modal Daerah Lain-Lain Pendapatan Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh B. Bagi Hasil Pemberian Pinjaman Daerah B. Bantuan Keuangan Pengeluaran Pembiayaan Lainnya sesuai PUU

BAB IV. PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS

Hasil analisis kinerja pembangunan daerah



Permasalahan Pembangunan adalah kesenjangan antara kinerja pembangunan yang dicapai saat ini dengan yang direncanakan dan kesenjangan antara apa yang ingin dicapai di masa datang dengan kondisi riil saat perencanaan dibuat.



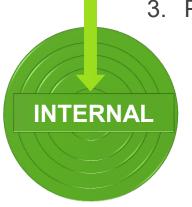
Isu Strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan Daerah karena dampaknya yang signifikan bagi Daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/ panjang, dan menentukan pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan Daerah di masa yang akan datang.

Tabel T-B.36. Identifikasi Permasalahan untuk Penentuan Program Prioritas Provinsi/Kabupaten/kota.....*)

		Interpretasi			
No	Bidang Urusan Dan Indikator Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah	Belum Tercapai (<) Sesuai (=) Melampaui (>)	Permasalahan	Faktor –Faktor Penentu Keberhasilan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	Pendidikan				
1.1.	Angka melek huruf				
1.2.	Angka rata-rata lama sekolah				
1.3.	Pendidikan dasar:				
1.3.1.	Angka partisipasi sekolah				
1.3.2.	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah				
1.3.3.	Rasio guru/murid				
1.4.	Dst				
2.	Kesehatan				
2.1.	Angka kelangsungan hidup bayi				
2.2.	Angka usia harapan hidup				
2.3.	Persentase balita gizi buruk				
2.4.	Rasio posyandu per satuan balita				
2.5.	Rasio puskesmas, poliklinik, pustu per satuan penduduk				
2.6.	Rasio Rumah Sakit per satuan penduduk				
2.7.	Dst				
3.	Pekerjaan Umum				
3.1.	Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik				
3.2.	Rasio jaringan irigasi				
3.3.	Rasio tempat ibadah per satuan penduduk				
3.4.	Persentase rumah tinggal bersanitasi				
3.5.	Rasio tempat pemakaman umum per satuan penduduk				
3.6.	Dst				

Perumusan Isu Strategis

- 1. PERMASALAHAN PEMBANGUNAN PROVINSI
- 2. PENELAAHAN RPJPD & RTRW PROVINSI
- 3. PENELAAHAN KEBIJAKAN YANG LAIN



ISU STRATEGIS

EKSTERNAL

- 1. PENELAAHAN ISU INTERNASIONAL
 - 2. PENELAAHAN RPJMN
- 3. PENELAAHAN RPJMD/RPD DAERAH SEKITAR
 - 4. PENELAAHAN KEBIJAKAN LAINNYA

BAB V. TUJUAN DAN SASARAN

ITUJUAN

• Sesuatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahunan.

SASARAN

 Rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan Daerah yang diperoleh dari pencapaian hasil (outcome) program Perangkat Daerah.

Penentuan tujuan dan sasaran RPD Provinsi/Kabupaten/Kota
Tahun 2024-2026 didasarkan visi misi RPJPD, analisa
sasaran pokok dan arah kebijakan RPJPD Tahap Keempat,
dan isu strategis aktual .

☐ Tujuan dan sasaran paling sedikit mengindikasikan peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, lapangan berusaha, meningkatkan akses dan kualitas pelayanan publik dan daya saing Daerah serta kualitas lingkungan hidup.

	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kondis	i Awal	T	arget Capaia	ın	Kondisi
No				Tahun 2022 (Realisasi)	Tahun 2023 (Target)	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Akhir

BAB VI. STRATEGI, ARAH KEBIJAKAN, DAN PROGRAM PRIORITAS

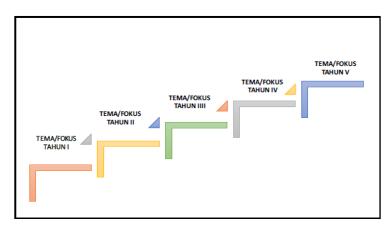
STRATEGI

- langkah berisikan program-program sebagai prioritas pembangunan Daerah untuk mencapai sasaran.
- merupakan rangkaian tahapan atau langkah-langkah yang berisikan grand design perencanaan pembangunan dalam upaya untuk mewujudkan tujuan dan sasaran misi pembangunan daerah yang telah ditetapkan

ARAH KEBIJAKAN

- rumusan kerangka pikir atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis Daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi.
- bentuk konkrit dari usaha pelaksanaan perencanaan pembangunan yang memberikan arahan dan panduan kepada pemda agar lebih optimal dalam menentukan dan mencapai tujuan
- merupakan pedoman untuk menentukan tahapan pembangunan guna mencapai sasaran RPD secara bertahap

No	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan



Tema/Fokus Pembangunan

Program Prioritas yang disertai Pagu Indikatif Provinsi/Kabupaten/Kota

					Capa	ian Kinerj	a Progra	m dan Kei	rangka Pen	danaan		
Kode	Tujuan/Sasaran/ Program Prioritas	Kondisi Kinerja Awal RPD		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPD		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
		Tahun 2022	Tahun 2023	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	

• **Program Prioritas** adalah program strategis Daerah yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah sebagai instrumen arah kebijakan untuk **mencapai tujuan dan sasaran RPD**.

BAB VII. KERANGKA PENDANAAN DAN PROGRAM PERANGKAT DAERAH

Program adalah penjabaran kebijakan Perangkat Daerah dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan tugas dan fungsi.

Indikasi Rencana Program Perangkat Daerah yang Disertai Kebutuhan Pendanaan Provinsi/Kabupaten/Kota.....

	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program	Indikator Kinerja Program			Capai	an Kinerj	a Prograi	m dan Kei	rangka Pen	danaan			
Kode			Kondisi Kinerja Awal RPD		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPD		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
			Tahun 2022	Tahun 2023	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	

Penyusunan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan dalam RPD dan Renstra PD

- Penyusunan program, kegiatan, dan sub kegiatan dalam RPD dan Renstra PD akan memperhatikan:
 - a. Penyelarasan program prioritas nasional dalam RPJMN Tahun 2020-2024.
 - b. Evaluasi hasil capaian kinerja tujuan, sasaran dan hasil (outcome) Renstra PD masing-masing melalui evaluasi capaian RKPD atau Renja PD sampai dengan tahun 2022.
 - c. Evaluasi kontribusi keluaran (output) dari seluruh kegiatan/subkegiatan sampai dengan tahun 2022 dalam pencapaian hasil (outcome).
 - d. Isu-isu strategis yang terkait dengan bidang urusan dan tugas pokok dan fungsi perangkat daerah.
 - e. Kebijakan nasional.
 - f. Regulasi yang berlaku.
 - g. Saran dan/atau masukan dari pemangku kepentingan pembangunan daerah.
- Menggunakan klasifikasi, kodefikasi, dan nomenklatur program, kegiatan, dan sub kegiatan yang diatur dalam Kepmendagri yang berlaku.

BAB VIII. KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH

Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Provinsi/Kabupaten/Kota....*)

No	Indikator	Target Tahun ke-										
		1	2	3	4	5						

Indikator Kinerja Utama (IKU) diambil dari indikator sasaran strategik RPJMD

Penetapan Indikator Kinerja Daerah Terhadap Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Provinsi/Kabupaten/Kota

	Aspek/Fokus/Bidang Urusan/Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Kondisi Awal		Target Capaian			
No		Tahun 2022 (Realisasi)	Tahun 2023 (Target)	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Kondisi Akhir

PENERAPAN INDIKATOR KINERJA DALAM RPD

RPD	
1. PENDAHULUAN	
2. GAMBARAN UMUM	
3. GAMBARAN KEUANGAN DAERAH	
4. PERMASALAHAN DAN ISU SRATEGIS	
5. TUJUAN DAN SASARAN	
6. STRATEGI, ARAH KEBIJAKAN DAN PROGRAM PRIORITAS	
7. KERANGKA PENDANAAN PEMBANGUNAN DAN PROGRAM PERANGKAT DAERAH	
8. KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH	
9. PENUTUP	

- IK tingkat dampak (impact) >> 5 thn terakhir
- IK tingkat hasil (outcome) >> 5 thn terakhir
- IK lainnya yang digunakan pada RPJMD periode lalu
- IK tingkat dampak (impact) >> 3 thn yg akan datang

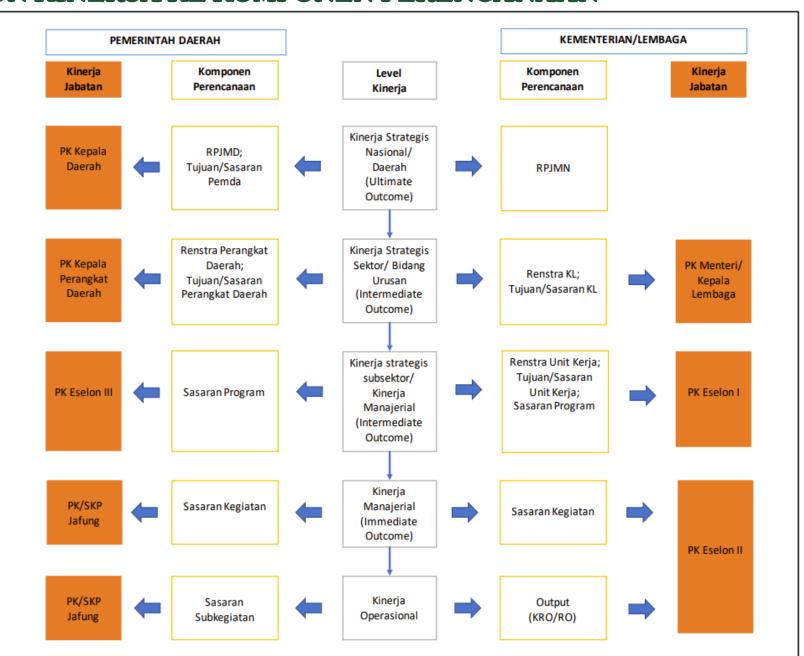
- IK tingkat hasil (outcome) >> 3 thn yg akan datang
- IK tingkat dampak (impact) RPJMD >> 3 thn yg akan datang
- IK tingkat dampak (impact) seluruh Renstra PD >> 3 thn yg akan datang
- IK tingkat hasil (outcome) >> 3 thn yg akan datang

SKEMA PENUANGAN POHON KINERJA KE KOMPONEN PERENCANAAN

DAN KINERJA JABATAN

Kinerja tiap jabatan pada Pemerintah Daerah:

- a. Kinerja strategis daerah
 sebagai ukuran kinerja Kepala
 Daerah
- b. Kinerja strategis bidang urusan sebagai ukuran kinerja Kepala Perangkat Daerah
- c. Kinerja taktikal (intermediate outcome) sebagai kinerja
 Eselon III
- d. Kinerja taktikal (immediate outcome) dan operasional (output aktivitas) sebagai kinerja Eselon IV/Jabatan Fungsional.



Sumber: PermenPAN RB No. 89 Thn 2021

TERIMA KASIH

Nta Yiswa - 08129347000